

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan survei dan *Ex Post Facto*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan atau sesuai dengan beberapa fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian survei ialah penelitian yang dilakukan terhadap populasi besar ataupun kecil, namun data yang dipelajari ialah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan beberapa kejadian relatif, distribusi serta berkaita antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2005:7).

Ex Post Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi dan merunut ke belakang untuk mengetahui beberapa faktor yang bisa menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2005: 7). Tujuan dari penelitian *ex post facto* untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, fenomena atau gejala yang disebabkan suatu perilaku, peristiwa, gejala, fenomena atau hal-hal yang dapat menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

Jenis penelitian dengan menggunakan metode deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran secara lebih detail tentang suatu gejala atau fenomena. Penggunaan jenis penelitian deskripsi pada penelitian ini dengan alasan karena dengan penelitian ini bisa memberikan gambaran secara menyeluruh serta jelas terhadap situasi satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, atau bisa menemukan beberapa pola yang berkaitan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain, serta bisa menemukan hipotesis serta teori. Adapun fokus pada penelitian ini ialah pengelolaan Prakerin berbasis mutu di SMK Negeri 3 Wonosari, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu survei, penyusunan rencana penelitian, pengambilan data, analisis data, serta penulisan laporan. Lokasi penelitian di SMK Negeri 3 Wonosari yang beralamatkan di Jl. Pramuka Tawarsari Wonosari Gunungkidul. Karena lokasi tersebut merupakan sekolah yang melaksanakan Prakerin dengan basis mutu, sesuai aturan yang berlaku dengan waktu konsisten kurang lebih 3 bulan. Waktu penelitian tanggal 9 sampai 30 Agustus 2018.

C. Responden dan Sumber Data Penelitian

Responden dan sumber data dalam penelitian ini diuraikan sebagaimana berikut.

1. Responden

Pemilihan responden sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, serta bersedia memberikan informasi lengkap serta akurat. Responden yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi narasumber. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat/Industri, Ketua Prakerin, Sekretaris Prakerin, Pembimbing Prakerin, pihak industri, siswa karena merupakan komponen yang berhubungan langsung dengan Prakerin Berbasis Mutu.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah terjadi atau berlalu (Sugiyono, 2010: 82). Dokumen merupakan salah satu sumber data dalam penelitian ini yang diperoleh melalui dokumentasi. Analisis dokumen merupakan gambaran dari suatu masalah, yang bisa dibuktikan melalui beberapa dokumen seperti surat, memo, pengumuman, hasil kerja, hasil penilaian, dokumen arsip, laporan, tabel waktu, kebijakan serta pengaturan. Data yang didapatkan dengan metode dokumentasi merupakan data bahan tertulis yang dapat dipakai agar memperkuat hasil dari penelitian berkaitan tentang pengelolaan praktek kerja industri berbasis mutu di SMK Negeri 3

Wonosari, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi,.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menggunakan alat pengumpul data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Untuk memperoleh kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari yang diwawancarai. Sumber data yang diwawancarai pada penelitian ini ialah pelaksana perencanaan pemekaran daerah. Wawancara juga dilakukan dengan sumber lain yang diyakini bisa memberikan jawaban yang mampu mendukung dalam penelitian. Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang mengajukan pertanyaan atau pewawancara (*interviewer*) dan yang akan memberikan jawaban atau terwawancara (*interviewee*) dari sebuah pertanyaan itu. Wawancara ini dilakukan terhadap informan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang

berhubungan dengan pengelolaan Prakerin Berbasis Mutu di SMK Negeri 3 Wonosari. Sebelum wawancara dilakukan terlebih dahulu disusun pedoman wawancara agar tujuan wawancara lebih terarah. Kisi-kisi instrument penelitian/wawancara dapat dilihat pada lampiran 2. Wawancara dilakukan dengan 7 orang informan yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas/Industri, Ketua Prakerin, Sekretaris Prakerin, Guru Pembimbing, Siswa, dan Pembimbing lapangan/industri. Data hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran 4.

b. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra manusia, yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan mengecap. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang pengelolaan Prakerin berbasis mutu di SMK Negeri 3 Wonosari. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang selanjutnya dilakukan pencatatan. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan Prakerin Berbasis Mutu di SMK Negeri 3 Wonosari.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dibutuhkan karena metode dokumentasi memiliki nilai lebih dalam pengungkapan terhadap sesuatu hal serta kejadian yang telah didokumentasikan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder melalui dokumen-dokumen yang tersedia. Dokumentasi

dibutuhkan dalam penelitian ini karena data yang diperoleh bisa digunakan untuk melakukan triangulasi data penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau foto. Hal ini dimaksudkan untuk melengkapi data tentang pengelolaan Prakerin berbasis mutu di SMK Negeri 3 Wonosari. Dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan Prakerin Berbasis Mutu. Dokumen yang dikumpulkan antara lain Profil Sekolah, Buku Panduan Prakerin, Daftar Industri, Surat Permohonan Prakerin ke DU/DI, SK Penarikan, Sertifikat Prakerin, Laporan Prakerin, Nilai Prakerin, Lembar monitoring, SK Panitia, dan Naskah kerjasama / MOU. Dokumen-dokumen tersebut dapat dilihat pada lampiran 5 sampai lampiran 17.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan bantuan alat pengumpulan data berikut.

a. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang dilakukan dipandu dengan pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan bertujuan supaya saat proses wawancara berlangsung bisa mendapat jawaban yang akurat serta tidak menyimpang dari maksud jawaban rumusan masalah pertanyaan. Pedoman wawancara yang disusun oleh peneliti tidak mengikat jalannya wawancara, namun pedoman wawancara tersebut disusun untuk pegangan bagi peneliti agar mengarahkan ke pokok

persoalan. Jadi wawancara yang dilakukan tidak bersifat kaku. Materi wawancara dikembangkan dengan baik, namun tidak lepas dari pedoman yang sudah dibuat. Pedoman wawancara merupakan sebuah pertanyaan terbuka tentang pengelolaan Prakerin berbasis mutu di SMK Negeri 3 Wonosari, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi. Pedoman wawancara bisa dilihat pada lampiran 3.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ialah instrumen yang dipakai untuk metode observasi (Arikunto, 2010: 170). Pedoman ini berisi daftar dari kegiatan dalam pengelolaan Prakerin berbasis mutu di SMK Negeri 3 Wonosari. Penggunaan pedoman ini dilakukan peneliti dengan memberikan uraian pada kolom bila jika aspek-aspek pengelolaan tersebut muncul. Pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 3.

c. Pedoman Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai pendukung data penelitian. Dokumentasi juga berupa *check list* yang terkait dengan data yang akan dikumpulkan. Data yang dikumpulkan tersebut kemudian juga dianalisis. Pedoman dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 3.

Secara keseluruhan, kisi-kisi sumber data penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 1.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Wawancara

Data wawancara yang didapat dari lokasi penelitian perlu dicatat secara rinci serta teliti. Jumlah data yang didapat tentunya rumit dan kompleks, sehingga perlu dianalisa data hasil wawancara. Analisis ini dilakukan dengan cara merangkum, memilih beberapa hal pokok serta fokus ke beberapa hal penting. Data yang akan dianalisis diperoleh dari responden meliputi beberapa aspek yang telah ditentukan. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dalam kegiatan Prakerin. Dengan demikian, data yang sudah dirangkum dan dianalisis dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Analisis Dokumentasi

Analisis ini dilakukan untuk mengkaji dokumen-dokumen yang akan dikumpulkan dalam data dokumentasi. Data tersebut dianalisis sesuai dengan aspek-aspek penelitian. Serta sebagai dokumen-dokumen pendukung dalam kegiatan Prakerin. Sebagai contoh naskah kerja sama atau MOU dari pihak sekolah dengan industri yang sudah ada, SK tim Prakerin, pedoman Prakerin dan lain-lain.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan tersebut bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

awal tersebut tentunya didukung dengan bukti konsisten serta valid, sehingga bisa menghasilkan kesimpulan akhir yang kredibel.